BADAN PUSAT STATISTIK

REPUBLIK INDONESIA

Triwulan : I II III IV (Lingkari salah satu)

RAHASIA

SURVEI KHUSUS LEMBAGA NON-PROFIT MELAYANI RUMAH TANGGA (LNPRT) TRIWULANAN TAHUN 2020

I. KETERANGAN TEMPAT

1 Provinsi	.....	
2 Kabupaten/Kota	.....	
3 Kecamatan	.....	
4 Desa/Kelurahan	.....	
5 No Urut Sampel ***Setiap organisasi diberi NUS yang sama setiap triwulan!***		

II. KETERANGAN UMUM LEMBAGA

1 Nama Lengkap Lembaga	.....	
Kode Jenis Lembaga: *1. Organisasi Kemasyarakatan* *2. Organisasai Sosial* *3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh* *4. Organisasi Kebudayaan, Olahraga, dan Rekreasi* *5. Partai Politik* *6. Lembaga Keagamaan*		
2 Alamat	.....	Telp. .....
3 Kegiatan Utama Lembaga	.....	
Kode Kegiatan Utama Lembaga *1. Perumahan* *2. Kesehatan* *3. Rekreasi dan Kebudayaan* *4. Pendidikan* *5. Perlindungan/Jaminan Sosial* *6. Keagamaan* *7. Parpol, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi* *8. Lingkungan Hidup* *9. Jasa Lainnya*		
4 Status Organisasi/Lembaga	*1. Pusat 2. Wilayah/Cabang/Ranting 3. Tunggal*	

III. PENDAPATAN YANG DITERIMA

1 Sumbangan yg diterima untuk kegiatan operasional *(ribuan rp)* *Termasuk iuran anggota, baik berupa uang tunai maupun barang.*		
2 Asal Sumbangan Utama	*1. Pemerintah 4. Luar Negeri* *2. Rumah Tangga 5. LNPRT* *3. Badan Usaha*	
3 Pendapatan Lainnya *(ribuan rp)* *Pendapatan yang diterima dari usaha yang mendatangkan keuntungan (jasa penyewaan ruangan/tenda/fotokopi, warung sembako, dsb) dan pendapatan kepemilikan (deviden, bagi hasil, bunga, dsb).*		
JUMLAH *(Rinc. 1 + Rinc. 3)*		

IV. BIAYA KEGIATAN PELAYANAN LEMBAGA

Rincian	Nilai **3 Bulan yang Lalu** *(Ribuan Rp)*
1 Alat tulis, biaya fotokopi, barang cetakan, dan sejenisnya	
2 Rekening listrik, air, telepon, faksimile, internet	
3 Biaya rapat, seminar, jamuan, dan sejenisnya	
4 Jasa bank (biaya administrasi dan biaya transfer melalui bank)	
5 Biaya transpor dan bahan bakar *Termasuk biaya transportasi saat perjalanan dinas.*	
6 Barang dan jasa lainnya *Bahan makanan & minuman jadi, jasa kesehatan & obat-obatan, pakaian, alas kaki, tekstil, jasa pendidikan, rekreasi, dsb.* *Termasuk biaya akomodasi hotel dan restoran saat perjalanan dinas.*	
7 Biaya sewa, perbaikan kecil, dan pemeliharaan (gedung, perlengkapan dan peralatan kantor, alat transportasi, komunikasi, dsb) *Tidak termasuk biaya pembangunan dan perbaikan besar.*	
8 Kompensasi pengurus/tenaga kerja *Upah, gaji, honor, bonus, tunjangan, lembur, honor perjalananan dinas, iuran pensiun dan kesehatan untuk pekerja yang dibayarkan lembaga.*	
9 Biaya penyusutan	
10 Pajak lainnya atas produksi (PBB, STNK, BBN, dsb)	
JUMLAH *(Rinc. 1 + … + Rinc. 10)*	
Persentase kenaikan/penurunan biaya kegiatan pelayanan pada triwulan 1 tahun ini dibandingkan triwulan 4 tahun sebelumnya ***(hanya terisi di triwulan 1)*** .	Naik / turun *) %
	**) Coret yang tidak sesuai*

V. SUMBANGAN YANG DIKELUARKAN

Sumbangan yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional pihak lain *(ribuan rp)*	
1 Berupa uang	
2 Berupa barang/jasa	

VI. PENAMBAHAN BARANG MODAL LEMBAGA

Rincian	Nilai **3 Bulan yang Lalu** *(Ribuan Rp)*
1 Bangunan *Bangunan tempat tinggal (rumah, panti, dsj) dan bangunan bukan tempat tinggal (kantor, tempat ibadah, pondok pesantren, dsj). Termasuk biaya perbaikan besar bangunan.*	
2 Lahan	
3 Mebel segala jenis	
4 Mesin pengolah data dan komputer	
5 Alat transportasi	
6 Peralatan elektronik	
7 Peralatan informasi dan telekomunikasi	
8 Lainnya *Barang cetakan (kitab, Al Quran, dll), barang dari kain dan kulit (selimut, sprei, karpet, sajadah), alat bantu disabilitas (kursi roda), alat keterampilan (mesin jahit, alat pertukangan, dll)*	
JUMLAH *(Rinc. 1 + … + Rinc. 8)*	

VII. INDIKATOR (Selama 3 Bulan yang Lalu)

1 Rata-rata banyaknya pengurus/tenaga kerja dibayar *(Rinc. 1a + Rinc. 1b)*	
a. Tetap	
b. Tidak Tetap	
2 Rata-rata banyaknya pengurus/tenaga kerja tidak dibayar	
3 Banyaknya *event* yang diadakan *Event yang diadakan antara lain seminar/sosialisasi, rakernas/rakerda, muktamar, pementasan seni, kejuaraan olahraga, dan pameran.*	
4 Banyaknya penanganan bencana *Penanganan bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, maupun rehabilitasi.*	
5 Banyaknya penerima layanan *Penerima layanan adalah individu atau organisasi/lembaga yang menerima pelayanan secara langsung dan rutin.*	
a. Individu/orang, misal: anak asuh, anak didik, jamaah, dll	
b. Lainnya, misal: organisasi, komunitas, desa, lingkungan, dll	

VIII. CATATAN

IX. KETERANGAN PEMBERI INFORMASI

1 Nama		4 TandaTangan dan Cap Lembaga	
2 Jabatan			
3 Nomor Telepon/HP			

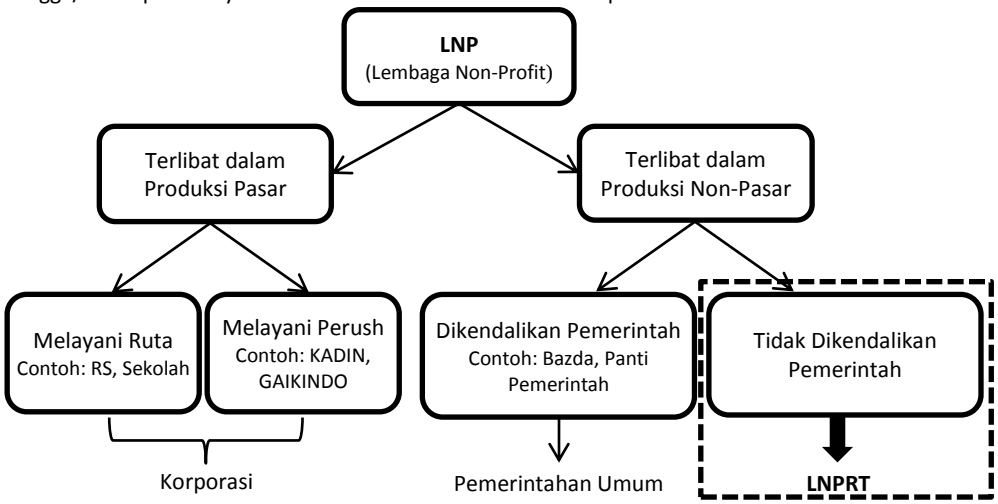
X. KETERANGAN PETUGAS

1 Nama Pencacah		1 Nama Pengawas	
2 Tanggal Pencacahan		2 Tanggal Pengawasan	
3 Tanda Tangan		3 Tanda Tangan	

PEDOMAN UMUM SKLNP TRIWULANAN TAHUN 2020

I. PENGERTIAN

LNPRT adalah lembaga formal maupun informal yang dibentuk oleh perorangan atau kelompok masyarakat dalam rangka menyediakan barang/jasa secara gratis atau dengan harga yang tidak signifikan secara ekonomi (terlibat dalam produksi non-pasar) kepada anggotanya/rumah tangga/kelompok masyarakat. LNPRT tidak dikendalikan oleh pemerintah.



Kriteria untuk menentukan apakah suatu lembaga terlibat dalam produksi pasar atau non-pasar dapat dilihat dari harga barang/jasa yang ditawarkan, gratis atau apakah harganya signifikan/tidak secara ekonomi. Harga dikatakan tidak signifikan secara ekonomi jika harga tersebut tidak dapat menutup separuh biaya produksi.

II. PELAKSANAAN

Pengumpulan data SKLNP Triwulanan dilakukan setiap 3 bulan (triwulanan).

Triwulan I : April
Triwulan II : Juli
Triwulan III : Oktober
Triwulan IV : Desember

Pencacahan untuk triwulan I, II, dan III dilakukan pada minggu ke-1 tiap triwulan, pengolahan dilakukan pada minggu ke-2. Sedangkan pencacahan dan pengolahan pada triwulan IV masing-masing dilakukan pada minggu ke-3 dan minggu ke-4 bulan Desember.

III. ORGANISASI LAPANGAN

Petugas pencacah dan petugas entri sebaiknya terdiri dari petugas yang berpengalaman dari staf BPS Kabupaten/Kota.

IV. SAMPEL

Sampel pada setiap triwulan:

a. **Bersifat panel** untuk triwulan I sampai dengan triwulan IV.

b. Terdiri dari 10 sampel menurut jenis lembaga yang meliputi:
   1. Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) : 2 lembaga
      LSM/OBK + Ormas Keagamaan/Kepemudaan/Wanita
   2. Organisasi Sosial (Orsos) : 1 lembaga
   3. Organisasi Profesi (Orprof) dan Serikat Buruh : 1 lembaga
   4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi : 1 lembaga
   5. Partai Politik : 2 lembaga
   6. Lembaga Keagamaan : 3 lembaga
      Tempat Ibadah + Pondok Pesantren Tradisional

c. Apabila alokasi sampel tidak dapat terpenuhi maka dapat digantikan dengan sampel jenis organisasi lain dengan prioritas ormas, partai politik, atau organisasi kebudayaan, olahraga, dan rekreasi.

d. Pertimbangan pengambilan sampel :
   - Memperhatikan tingkat organisasi dalam 1 kabupaten/kota, misalnya cabang lebih diprioritaskan daripada ranting.
   - LNPRT yang menjadi sampel adalah LNPRT yang pengeluarannya cukup besar sehingga dapat mencerminkan pengeluaran LNPRT sejenis di kabupaten/kota yang bersangkutan.

V. KLASIFIKASI LNPRT BERDASARKAN JENIS LEMBAGA

1. **Organisasi Kemasyarakatan (Ormas)** adalah organisasi yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan, dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Terdiri dari: ormas keagamaan (Muhammadiyah, NU, ICMI), ormas kepemudaaan (KNPI, HMI, Pemuda Pancasila), ormas wanita (Fatayat, Kalyana Mitra Wanita), Lembaga Swadaya Masyarakat (YLKI, Walhi), organisasi bantuan kemanusiaan (Tahir Foundation, PMI), dll.

2. **Organisasi Sosial (Orsos)** adalah organisasi yang dibentuk oleh anggota masyarakat, sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam usaha kesejahteraan sosial. Terdiri dari: panti asuhan, panti wreda, panti disabilitas, dan panti lainnya.

3. **Organisasi Profesi dan Serikat Buruh.** Organisasi profesi adalah organisasi yang dibentuk oleh anggota masyarakat terpelajar dari disiplin ilmu yang sama atau sejenis sebagai sarana meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan anggota serta sebagai wahana pengabdian masyarakat. Serikat buruh adalah organisasi yang dibentuk dari, oleh, dan untuk pekerja/buruh baik di perusahaan maupun di luar perusahaan. Terdiri dari: Ikatan Akuntan Indonesia, Ikatan Dokter Indonesia, Serikat Buruh Sejahtera Indonesia, Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia, dsj.

4. **Organisasi Kebudayaan, Olahraga, dan Rekreasi** adalah organisasi yang dibentuk oleh anggota masyarakat yang berminat mengembangkan kemampuan dan apresiasi budaya, olahraga, dan rekreasi/hobi. Terdiri dari: sanggar seni, Ikatan Motor Indonesia, Ikatan Penggemar Anggrek.

5. **Partai Politik** adalah organisasi yang dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota masyarakat, bangsa, dan negara. Terdiri dari Golkar, Demokrat, dan PDIP.

6. **Lembaga Keagamaan** adalah lembaga yang dibentuk oleh anggota masyarakat dengan tujuan membina, mengembangkan dan menyiarkan agama. Terdiri dari: masjid, gereja, pura, wihara, Lembaga Dakwah, PGI, KWI, pondok pesantren tradisional, seminari, dan sejenisnya.

VI. KLASIFIKASI LNPRT BERDASARKAN KEGIATAN MENURUT COPNI (*Classification of The Purpose of Non-Profit Institutions Serving Household*s)

1. **Perumahan**
   LNPRT yang melakukan pengembangan, pembangunan, manajemen, sewa/kontrak, keuangan, renovasi dan rehabilitasi perumahan. Contoh: Yayasan Peduli Pembangunan Perumahan Pemukiman Kota Semarang, Koalisi Peduli Perumahan dan Permukiman untuk Rakyat (KP3R), Yayasan Kerja Pemukiman Rakyat (YKPR) Nusa Tenggara Barat.

2. **Kesehatan**
   LNPRT yang menghasilkan produk, peralatan dan perlengkapan kesehatan, jasa pasien rawat jalan, jasa rumah sakit, jasa kesehatan masyarakat, penelitian dan pengembangan kesehatan, serta jasa kesehatan lain. Contoh: Yayasan Kanker Indonesia, Yayasan Jantung Indonesia, Sriwijaya Peduli HIV-AIDS, Yayasan Stroke Indonesia, rumah keperawatan dan tempat pemulihan kesehatan baik yang mandiri ataupun yang dibiayai organisasi keagamaan dll.

3. **Rekreasi dan Kebudayaan**
   LNPRT yang menghasilkan jasa rekreasi dan olahraga serta jasa kebudayaan. Contoh: sanggar seni, Jak-mania, HMI, GMNI, Legiun Veteran Republik Indonesia, Ikatan Motor Indonesia, dll.

4. **Pendidikan**
   LNPRT yang melakukan pendidikan prasekolah dan pendidikan dasar, pendidikan lanjutan, penelitian dan pengembangan pendidikan, serta jasa pendidikan lain. Contoh: pondok pesantren tradisional, pendidikan seminari dan perguruan tinggi untuk pelatihan pendeta, sekolah, perguruan tinggi, universitas dan lain-lain yang dibiayai oleh organisasi keagamaan, sekolah untuk penyandang disabilitas yang bertujuan untuk memberikan pendidikan umum.

5. **Perlindungan/Jaminan Sosial**
   LNPRT yang menghasilkan jasa perlindungan/jaminan sosial serta penelitian dan pengembangan perlindungan/jaminan sosial. Contoh: panti asuhan, dompet dhuafa, panti wreda, lembaga perlindungan anak, rumah untuk tempat tinggal penyandang disabilitas, rumah singgah untuk tunawisma, sekolah penyandang disabilitas yang bertujuan untuk mengatasi kekurangannya, dsb.

6. **Keagamaan**
   LNPRT yang menyiarkan agama/kepercayaan, ritual dan jasa layanan keagamaan, tempat ibadah, dan tempat meditasi. Contoh: gereja, biara, masjid, pura, wihara, klenteng, Majelis Ulama Indonesia, Parisada Hindu Dharma Indonesia, Majelis Taklim, PGI, KWI.

7. **Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi**
   LNPRT yang menghasilkan jasa partai politik, jasa organisasi buruh, dan jasa organisasi profesi. Contoh: DPD Partai Golkar, Partai Demokrat, Peduli Buruh Indonesia, IDI, PWI, ISEI, IBI.

8. **Lingkungan Hidup**
   LNPRT yang menghasilkan jasa perlindungan lingkungan serta penelitian dan pengembangan perlindungan lingkungan. Contoh:Yayasan WWF, Jasoil Tanah Papua, WALHI, Lestari Adventure, WARSI, Kalaweit.

9. **Jasa Lainnya**
   LNPRT yang mencakup organisasi kemasyarakatan dan rukun kampung, organisasi yang menyediakan jasa bantuan hukum, organisasi yang mengadakan peramalan dan analisis, organisasi lain yang tidak tercakup dalam klasifikasi sebelumnya. Contoh: LBH Jakarta, Forum Masyarakat Penyelamat, Perkumpulan Kamuki, YLKI.

VII. PENEGASAN

a. Biaya Kegiatan Pelayanan Lembaga (Blok IV)

Termasuk:

- ✓ Seluruh biaya yang dikeluarkan untuk pembelian barang/jasa, selain pengeluaran untuk barang modal.
- ✓ Perkiraan nilai (imputasi) atas penggunaan barang/jasa secara gratis atau dari sumbangan pihak lain.
- ✓ Sumbangan yang diterima LNPRT dalam bentuk uang, kemudian dibelikan dalam bentuk barang dan disumbangkan ke pihak lain.

b. Sumbangan yang Dikeluarkan (Blok V)

Termasuk:

- ✓ Berupa uang : sumbangan yang diterima LNPRT dalam bentuk uang, kemudian disumbangkan lagi dalam bentuk uang.
- ✓ Berupa barang/jasa : sumbangan yang diterima LNPRT dalam bentuk barang, kemudian disumbangkan lagi dalam bentuk barang.

Tidak Termasuk:

- ✓ Sumbangan yang dikeluarkan untuk pengadaan barang modal.

c. Penambahan Barang Modal Lembaga (Blok VI)

- ✓ Penambahan adalah pembelian dan pembuatan barang modal lembaga, termasuk pemberian dari pihak lain.
- ✓ Barang modal yang dicatat ialah barang modal yang dimiliki lembaga.
- ✓ Mebel segala jenis, meliputi meja, kursi,lemari, tempat tidur, dan sejenisnya.
- ✓ Peralatan elektronik, yaitu peralatan yang menggunakan listrik meliputi alat musik, alat olahraga, alat ukur, alat uji, alat fotografi, alat optik, jam, peralatan rumah tangga (mesin cuci, kulkas, dll), peralatan kedokteran dan perlengkapannya, dan peralatan elektronik lainnya.
- ✓ Peralatan informasi dan telekomunikasi, meliputi televisi, radio, telepon, *handphone*, perekam, pemancar radio/televisi, dan sejenisnya.